

## **Pendampingan Pembelajaran Al-Qur'an melalui Program Religius dan Edukatif, Interaktif di TPA Al-Amanah Saddaqqiyah Unit 342**

**Cahaya Marisa Nabilla<sup>1</sup>, Halimah Ridwan<sup>2</sup>, Nayla Husna Faidah<sup>3</sup>,  
Pitri Handayani<sup>4</sup>, Henny Yusalia<sup>5</sup>**

<sup>1 s.d 5</sup>UIN Raden Fatah Palembang, Sumatra Selatan, Indonesia  
Email Koresponden: [cahayamarisaa@gmail.com](mailto:cahayamarisaa@gmail.com)

### **Abstrak.**

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pembelajaran serta mengembangkan kreativitas anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Amanah Saddaqqiyah Unit 342 melalui pendekatan religius, edukatif, dan interaktif. Metode yang digunakan bersifat non riset, meliputi pendidikan masyarakat, pelatihan, dan advokasi, yang diwujudkan melalui empat program, yaitu BTA Corner, Daily Qur'an dan Ibadah, Pekan Kreatif, serta Mosque and TPA Clean Up. Data diperoleh melalui observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi selama kegiatan berlangsung dari Januari hingga April 2026 dengan melibatkan sekitar 250 anak. Hasil kegiatan menunjukkan respon positif dari anak-anak dan pengurus TPA, ditandai dengan meningkatnya kemampuan baca Al-Qur'an dan praktik ibadah anak, terlaksananya mading dan rangkaian lomba keagamaan yang berhasil menjangkau bakat anak untuk persiapan Festival Anak Sholeh Indonesia (FASI), serta terjaganya kebersihan lingkungan masjid dan TPA. Kegiatan ini terbukti memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar, kreativitas, dan karakter anak secara berkelanjutan.

**Kata kunci : Pendampingan, TPA, Al-Qur'an, Kreativitas Anak, KKN Rekognisi**

### **Pendahuluan**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat. Melalui program ini, mahasiswa diberi kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai akademik yang telah diperoleh selama proses perkuliahan ke dalam konteks sosial yang nyata. Di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, KKN ditetapkan sebagai mata kuliah wajib sebagai bagian dari komitmen institusi dalam membentuk mahasiswa yang berkarakter, adaptif, dan siap berkontribusi di berbagai bidang kehidupan.

Salah satu sektor yang memerlukan perhatian dan pendampingan berkelanjutan adalah lembaga pendidikan nonformal keagamaan,



khususnya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). TPA memiliki peran strategis sebagai wadah pembinaan keagamaan bagi anak-anak sekaligus lingkungan yang mendukung pertumbuhan spiritual, moral, dan sosial mereka pada usia dini. Keberadaan masjid, mushola, dan TPA di lingkungan masyarakat tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat pendidikan Islam nonformal yang berperan aktif dalam membina karakter generasi muda serta membentengi mereka dari pengaruh negatif arus modernisasi (Sukandar, 2025). TPA secara khusus memiliki peran strategis dalam pengembangan akhlak anak, karena lembaga ini tidak hanya menitikberatkan pada kemampuan membaca Al-Qur'an secara fasih, tetapi juga pada penanaman pemahaman makna serta nilai-nilai keislaman yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Masnawati & Fitria, 2024).

Penguatan kemampuan baca Al-Qur'an pada anak tidak dapat dilepaskan dari peran strategi pengajar dalam menciptakan metode yang variatif dan menyenangkan (Hariandi, 2019). Beberapa pendekatan, seperti metode Qiraati, telah terbukti efektif diterapkan di berbagai TPA untuk membangun kemampuan membaca Al-Qur'an secara bertahap dan sistematis (Nasikhah, 2021). Namun demikian, dalam praktiknya pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di TPA, termasuk TPA Al-Amanah Saddaqiyah Unit 342, masih dihadapkan pada sejumlah keterbatasan. (Kusuma, 2018) menjelaskan bahwa banyak TPA/TPQ di Indonesia masih mengandalkan model pembelajaran konvensional yang kurang variatif, sehingga belum mampu mengakomodasi kebutuhan belajar anak yang sesungguhnya membutuhkan suasana yang aktif dan menyenangkan.

Persoalan ini semakin relevan mengingat kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada generasi saat ini menghadapi berbagai tantangan tersendiri. (Rahmadani et al., 2023) dalam penelitiannya menemukan bahwa rendahnya semangat belajar anak dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an seringkali dipengaruhi oleh metode pengajaran yang monoton, minimnya variasi media pembelajaran, serta kurang optimalnya pendekatan terhadap karakteristik psikologis anak. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembaruan metode dan pendekatan pembelajaran di TPA menjadi sebuah kebutuhan, bukan sekadar pilihan. Keterbatasan ini berpotensi menurunkan motivasi

belajar anak serta menghambat optimalisasi pembentukan karakter religius mereka sejak usia dini, padahal masa ini merupakan periode emas (*golden age*) yang sangat menentukan pembentukan kepribadian dan karakter anak di masa depan (Kertamuda, 2025).

Pengembangan kreativitas anak sejak usia dini sangat erat kaitannya dengan pendekatan belajar sambil bermain (*learning by playing*). (Astuti & Aziz, 2019) menemukan bahwa integrasi kegiatan bermain yang terstruktur dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan kreatif anak, baik dari segi imajinasi, ekspresi, maupun keberanian bereksplorasi. Hal ini sejalan dengan pandangan (Mansur, 2005) yang menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini dalam Islam idealnya tidak dilepaskan dari prinsip fitrah anak yang senang bermain dan bereksplorasi, sehingga metode pengajaran keagamaan perlu dikemas secara menarik agar tidak terkesan kaku atau membebani. Sejalan dengan hal tersebut, penerapan metode permainan edukatif juga terbukti efektif dalam membentuk karakter peserta didik, karena anak menyerap nilai-nilai moral dan religius secara lebih alami melalui pengalaman langsung dibandingkan metode ceramah semata (Fatmawati, 2020). Selain itu, kegiatan yang berorientasi pada pengembangan minat dan bakat, seperti perlombaan kreatif dan keagamaan, juga terbukti efektif dalam menumbuhkan semangat belajar serta mengasah potensi anak sejak usia dini (Sukri et al., 2025). Program serupa, seperti kegiatan Pesantren Kilat, juga menunjukkan bahwa pendekatan yang dirancang sesuai kebutuhan dan aspirasi anak dapat meningkatkan bakat dan minat mereka secara signifikan (Fauza et al., 2024).

Selain aspek keagamaan dan edukatif, penguatan karakter anak juga dapat ditumbuhkan melalui kegiatan yang bersifat sosial dan kolaboratif. Kegiatan gotong royong, misalnya, terbukti efektif dalam menumbuhkan nilai-nilai kebersamaan, kepedulian, serta sikap toleransi pada masyarakat maupun anak-anak yang terlibat di dalamnya (Ritonga et al., 2023). Kegiatan kerja bakti serupa juga tercatat memberikan dampak positif terhadap penguatan kebersamaan dan kepedulian sosial di tengah masyarakat (Hamdi et al., 2024). Banyaknya TPA yang masih mengandalkan

metode pengajaran konvensional secara turun-temurun tanpa pembaruan berkelanjutan turut menjadi tantangan tersendiri dalam menjawab kebutuhan zaman (Sukandar, 2025). Dengan demikian, integrasi antara pembelajaran Al-Qur'an, kegiatan kreatif-edukatif, dan kegiatan sosial seperti kerja bakti dapat menjadi pendekatan yang lebih menyeluruh dalam membina anak-anak TPA, sekaligus menjadi salah satu bentuk kontribusi nyata perguruan tinggi dalam mendukung penguatan pendidikan Islam nonformal di tingkat masyarakat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kelompok KKN Rekognisi merancang program pendampingan yang menyentuh tiga aspek utama, yaitu religius, edukatif, dan interaktif, melalui empat program utama. *BTA Corner* berfokus pada penguatan baca tulis Al-Qur'an, *Daily Qur'an* dan *Ibadah* berfokus pada praktik ibadah serta penguatan pengetahuan keagamaan anak melalui kuis dan murajaah harian, *Pekan Kreatif* menjadi wadah pengembangan kreativitas anak melalui karya seni dan perlombaan, serta *Mosque and TPA Clean Up* sebagai penguatan karakter peduli lingkungan dan kerja sama. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program pendampingan tersebut serta menganalisis dampaknya terhadap motivasi belajar dan kreativitas anak di TPA Al-Amanah Saddaqqiyah Unit 342.

### **Metode Pengabdian**

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan non-riset dengan mengombinasikan beberapa metode pelaksanaan, yaitu metode pendidikan masyarakat, pelatihan, dan advokasi. Metode pendidikan masyarakat diterapkan dalam program *BTA Corner*, *Daily Qur'an* dan *Ibadah*, serta *Pekan Kreatif* melalui kegiatan penyuluhan dan pembinaan rutin untuk meningkatkan pemahaman, kesadaran, serta kreativitas anak terhadap pembelajaran Al-Qur'an dan nilai-nilai keislaman (Sumardi Efendi et al., 2025). Metode pelatihan diterapkan dalam bentuk pendampingan praktik baca tulis Al-Qur'an dan praktik ibadah secara langsung yang disertai demonstrasi dan pembiasaan, sedangkan metode advokasi diterapkan melalui kegiatan *Mosque and TPA Clean Up*, di mana mahasiswa KKN

memposisikan diri sebagai pendamping yang mendorong keterlibatan aktif anak-anak dalam menjaga kebersihan dan kepedulian terhadap lingkungan tempat ibadah.

Sasaran utama kegiatan ini adalah anak-anak yang belajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Amanah Saddaqiyah Unit 342, yang berlokasi di Jalan Depaten Lama No. 149, Kecamatan Ilir Barat I, Kota Palembang, dengan jumlah peserta sekitar 250 anak. Kegiatan dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan, terhitung sejak 16 Januari hingga 7 April 2026, dengan jadwal pelaksanaan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan TPA setempat.

Data dalam kegiatan ini diperoleh melalui tiga teknik, yaitu: 1) observasi partisipatif, di mana mahasiswa KKN terlibat secara langsung dan berinteraksi dengan anak-anak selama proses pembelajaran dan kegiatan berlangsung; 2) wawancara dengan pengurus/pengajar TPA untuk memperoleh gambaran kondisi awal, kebutuhan, serta tanggapan terhadap program yang dijalankan; dan 3) dokumentasi, berupa foto kegiatan yang digunakan sebagai bukti pelaksanaan serta bahan analisis pendukung. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif-kualitatif dengan membandingkan kondisi pembelajaran sebelum dan setelah program dilaksanakan, untuk melihat sejauh mana dampak program terhadap motivasi belajar dan kreativitas anak di TPA Al-Amanah Saddaqiyah Unit 342.

## **Pelaksanaan**

### **A. Strategi Pencapaian**

Dalam pelaksanaan program, tim KKN menghadapi beberapa kendala teknis di lapangan. Pertama, suasana TPA yang cenderung ramai membuat anak-anak terkadang sulit dikondisikan, terutama saat jumlah peserta cukup banyak dalam satu waktu. Kedua, sebagian besar anak yang mengikuti kegiatan masih berada pada usia yang sangat muda, sehingga penyampaian materi, khususnya pada kegiatan yang bersifat interaktif dan kreatif, memerlukan pendekatan yang lebih sabar, perlahan, dan lembut agar dapat dipahami dengan baik.

Untuk mengatasi kendala tersebut, tim KKN menerapkan beberapa strategi. Pertama, dilakukan pendekatan personal kepada anak-anak guna membangun kedekatan emosional, sehingga anak lebih mudah diarahkan saat suasana belajar mulai kurang kondusif, misalnya dengan mengajak anak untuk tenang sejenak sebelum melanjutkan kegiatan. Kedua, untuk meningkatkan antusiasme anak dalam mengikuti kegiatan interaktif, tim KKN menyediakan hadiah atau apresiasi sederhana sebagai bentuk motivasi tambahan. Ketiga, di akhir setiap sesi kegiatan, tim KKN mengadakan sesi kuis singkat terkait materi yang telah diajarkan. Strategi ini diterapkan agar anak-anak lebih mudah mengingat dan memahami kembali ilmu yang telah disampaikan, sekaligus menjadi sarana evaluasi sederhana terhadap pemahaman anak.

## **B. Pelaksanaan**

### 1. Program BTA *Corner*

Program BTA *Corner* merupakan program utama dalam kegiatan pendampingan ini, yang difokuskan secara khusus pada penguatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an bagi anak-anak di TPA Al-Amanah Saddaqqiyah Unit 342. Mengingat jumlah peserta yang cukup banyak, yaitu sekitar 250 anak, kegiatan ini dibagi ke dalam tiga sesi, yaitu sesi pagi, siang, dan sore, dengan pelaksanaan rutin setiap hari Selasa hingga Kamis. Khusus pada hari Senin, kegiatan mengaji ditiadakan dan diganti penuh dengan kegiatan praktik ibadah pada program *Daily Qur'an* dan Ibadah.

Dalam pelaksanaannya, tim membantu ustadzah dalam mengajar mengaji sesuai dengan tingkatan kemampuan masing-masing anak, mulai dari yang masih pada tahap pengenalan huruf hijaiyah hingga yang sudah mampu membaca Al-Qur'an secara mandiri. Pendampingan dilakukan secara bertahap dan disesuaikan dengan kecepatan belajar setiap anak, sehingga anak yang masih dasar tetap mendapatkan perhatian yang cukup tanpa merasa tertinggal dari teman-temannya.

Kegiatan BTA *Corner* ini dilaksanakan di gedung khusus TPA dan juga di area masjid, dengan pembagian tempat yang disesuaikan dengan sesi. Sesi pagi dilaksanakan di masjid, sesi siang dilaksanakan di ruang

kelas TPA, sedangkan sesi sore dilaksanakan di dua tempat sekaligus karena jumlah peserta yang lebih ramai pada waktu tersebut, dengan anak-anak yang lebih besar ditempatkan di masjid dan anak-anak yang lebih kecil ditempatkan di ruang kelas.

## 2. Program *Daily Qur'an* dan Ibadah

Program *Daily Qur'an* dan Ibadah dilaksanakan pada hari dan sesi yang sama dengan *BTA Corner*, dengan pembagian fokus kegiatan yang berbeda tiap harinya. Program ini dirancang sebagai pelengkap dari *BTA Corner*, dengan tujuan agar anak tidak hanya mahir membaca Al-Qur'an, tetapi juga memahami dan mampu mempraktikkan langsung ajaran ibadah dalam kehidupan sehari-hari. Pada hari Senin, seluruh waktu kegiatan difokuskan penuh pada praktik sholat, di mana anak-anak diajarkan dan dibimbing mempraktikkan gerakan serta bacaan sholat secara langsung tanpa diselingi kegiatan mengaji. Pemilihan hari khusus untuk praktik sholat ini dimaksudkan agar anak memperoleh waktu yang cukup untuk benar-benar memahami dan melatih tata cara sholat secara menyeluruh, mulai dari niat, gerakan, hingga bacaan, tanpa terburu-buru karena harus berbagi waktu dengan kegiatan mengaji.

Sementara itu, pada hari Selasa hingga Kamis, setelah kegiatan mengaji pada program *BTA Corner* selesai, dilanjutkan dengan kegiatan murajaah atau pengulangan hafalan surah-surah pendek secara rutin guna memperkuat daya ingat anak terhadap hafalan yang telah dipelajari sebelumnya. Kegiatan ini disertai dengan kuis interaktif seputar pengetahuan dasar keislaman, seperti rukun iman dan rukun Islam, yang disampaikan dengan cara yang menyenangkan, misalnya melalui tanya-jawab ringan atau permainan sederhana, agar anak tidak merasa sedang diuji secara formal, melainkan sedang bermain sambil belajar. Pendekatan semacam ini dipilih agar anak tetap merasa nyaman dan tidak terbebani, sekaligus tetap mendapatkan pengulangan materi yang konsisten setiap harinya.

Program ini dilaksanakan di lokasi yang sama dengan *BTA Corner*, yaitu di gedung TPA dan area masjid, sesuai dengan pembagian sesi pagi,

siang, dan sore. Melalui program ini, anak-anak tidak hanya diajarkan membaca Al-Qur'an, tetapi juga dibimbing untuk memahami dan mempraktikkan langsung nilai-nilai ibadah dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran keagamaan yang diperoleh tidak berhenti pada tataran teori, melainkan benar-benar terinternalisasi dalam kebiasaan dan perilaku anak.

### 3. Program Pekan Kreatif

Program Pekan Kreatif dilaksanakan setiap hari Jumat sebagai wadah pengembangan kreativitas dan bakat anak di luar kegiatan keagamaan rutin. Kegiatan ini dirancang sebagai variasi pembelajaran yang memberikan ruang bagi anak untuk mengekspresikan diri melalui karya seni, dengan tujuan agar anak tidak hanya memandang TPA sebagai tempat belajar mengaji semata, tetapi juga sebagai ruang yang menyenangkan untuk bertumbuh dan mengembangkan potensi diri secara lebih menyeluruh. Bentuk kegiatannya meliputi pembuatan mading atau majalah dinding yang melibatkan seluruh anak secara bersama-sama, di mana anak diberikan kebebasan untuk mengekspresikan ide, imajinasi, serta perasaan mereka melalui gambar, tulisan, maupun kreasi lainnya yang kemudian ditampilkan dan dapat dilihat oleh seluruh warga TPA.

Sebagai bagian penting dari Pekan Kreatif, tim juga menyelenggarakan rangkaian lomba dalam beberapa bidang, yaitu menggambar, azan, hafalan surah pendek, sambung ayat, dan cerdas cermat, yang dilaksanakan satu kali selama periode KKN. Lomba ini dibagi berdasarkan kelompok umur peserta agar penilaian lebih adil dan sesuai dengan tahap perkembangan masing-masing anak, sehingga setiap anak memiliki kesempatan yang setara untuk menunjukkan kemampuannya. Kegiatan lomba ini bertujuan untuk menjangkau serta mengembangkan minat dan bakat anak-anak TPA, khususnya dalam rangka mempersiapkan mereka untuk mengikuti kompetisi yang lebih besar seperti Festival Anak Sholeh Indonesia atau FASI, yaitu ajang kompetisi dan festival seni budaya Islami yang diselenggarakan oleh Badan Koordinasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia secara berjenjang dari tingkat desa hingga nasional bagi santri

TKA, TPA, dan TQA. Melalui ajang lomba internal ini, tim berharap dapat mengidentifikasi anak-anak yang memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut, sehingga TPA Al-Amanah Saddaqqiyah Unit 342 dapat memiliki perwakilan yang siap berkompetisi pada tingkat yang lebih tinggi di masa mendatang, sekaligus menjadi motivasi bagi anak-anak lain untuk terus mengembangkan minat dan bakat mereka di bidang keagamaan maupun seni.

Program ini dilaksanakan di lokasi dan pembagian sesi yang sama seperti program lainnya, yaitu di gedung TPA dan area masjid, disesuaikan dengan jumlah dan usia peserta pada masing-masing sesi, sehingga pelaksanaan kegiatan tetap tertib meskipun suasana menjadi lebih ramai dan meriah dibandingkan hari-hari biasa.

#### 4. Program *Mosque and TPA Clean Up*

Program *Mosque and TPA Clean Up* dilaksanakan setiap hari Sabtu sebagai bentuk penguatan karakter peduli lingkungan dan kerja sama pada anak-anak TPA. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh kesadaran bahwa pembentukan karakter religius anak tidak cukup hanya melalui pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga perlu didukung oleh pembiasaan nyata dalam menjaga dan merawat lingkungan tempat ibadah serta tempat belajar mereka sendiri, sehingga nilai-nilai yang diajarkan secara teori dapat langsung dipraktikkan dalam tindakan nyata sehari-hari.

Secara teknis, kegiatan ini berupa kerja bakti membersihkan area masjid dan ruang kelas TPA yang dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh peserta yang hadir, tanpa pembagian sesi atau kelompok khusus, sehingga seluruh anak baik yang berusia kecil maupun besar dapat terlibat langsung dalam satu kegiatan yang sama. Pendekatan ini dipilih agar tercipta interaksi yang lebih erat antar peserta dari berbagai usia, sekaligus menumbuhkan rasa tanggung jawab kolektif terhadap kebersihan dan kenyamanan lingkungan bersama yang mereka gunakan setiap harinya untuk belajar dan beribadah.

Melalui kegiatan ini, anak-anak diajarkan secara langsung bahwa kepedulian terhadap tempat ibadah merupakan bagian dari penghayatan

nilai nilai keislaman, bukan sekadar materi yang dihafalkan semata. Pembiasaan ini diharapkan dapat menumbuhkan nilai kebersamaan, kepedulian sosial, serta rasa cinta terhadap lingkungan sejak usia dini, sehingga anak tidak hanya memahami ajaran agama secara teoritis, tetapi juga mempraktikkannya secara nyata dalam kehidupan sehari hari. Selain memberikan manfaat langsung berupa lingkungan masjid dan TPA yang lebih bersih dan nyaman untuk belajar, kegiatan ini juga menjadi pelengkap dari ketiga program lainnya, sehingga keempat program yang dijalankan dapat saling memperkuat dalam mewujudkan pendampingan yang menyeluruh terhadap anak anak TPA Al-Amanah Saddaqiyah.





### Kesimpulan

Pelaksanaan program pendampingan pembelajaran Al-Qur'an melalui kegiatan *BTA Corner*, *Daily Qur'an* dan Ibadah, Pekan Kreatif, serta *Mosque and TPA Clean Up* di TPA Al-Amanah Saddaqqiyah Unit 342 secara umum mendapatkan respon yang positif, baik dari anak-anak peserta maupun dari pihak pengurus dan pengajar TPA. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan setelah program berakhir, ustadzah TPA menyampaikan bahwa kehadiran tim KKN sangat membantu, serta menjadikan kegiatan pembelajaran di TPA lebih aktif dan lebih menyenangkan dibandingkan sebelumnya. Anak-anak juga menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti setiap rangkaian kegiatan yang diberikan.

Dari segi output, kegiatan ini menghasilkan beberapa capaian yang dapat diukur secara nyata. Pada program *BTA Corner*, kemampuan membaca Al-Qur'an anak menunjukkan peningkatan secara bertahap sesuai dengan tingkatan masing-masing, sementara pada program *Daily Qur'an* dan Ibadah, anak-anak menjadi lebih memahami dan mampu mempraktikkan gerakan serta bacaan shalat dengan lebih baik, disertai dengan bertambahnya pengetahuan dasar keagamaan anak melalui kuis dan murajaah yang dilakukan secara rutin. Kemampuan hafalan anak juga menjadi lebih terlihat dan teridentifikasi melalui kegiatan pengulangan hafalan yang konsisten setiap harinya.

Pada program Pekan Kreatif, terlaksananya mading sebagai karya kreatif bersama serta terselenggaranya rangkaian lomba dalam berbagai bidang menjadi salah satu output konkret yang dihasilkan. Melalui kegiatan lomba tersebut, tim berhasil mengidentifikasi sejumlah anak yang memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut, sehingga telah diperoleh nama-nama calon perwakilan yang dapat dipersiapkan dan dilatih sejak saat ini untuk mengikuti kompetisi yang lebih besar, khususnya Festival Anak Sholeh Indonesia (FASI). Hal ini menjadi salah satu outcome penting dari program ini, yaitu terbentuknya jalur pembinaan bakat anak yang berkelanjutan, tidak hanya berhenti pada pelaksanaan KKN semata. Sementara itu, pada program *Mosque and TPA Clean Up*, hasil yang terlihat secara langsung adalah terjaganya kebersihan area masjid dan ruang kelas TPA, yang turut menciptakan lingkungan belajar dan beribadah yang lebih bersih dan nyaman.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa program pendampingan yang dilaksanakan melalui pendekatan religius, edukatif, dan interaktif ini telah memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar, kreativitas, pemahaman ibadah, serta karakter anak-anak di TPA Al-Amanah Saddaqiyah Unit 342. Keberlanjutan program, khususnya dalam hal pembinaan bakat menuju ajang FASI, diharapkan dapat terus didukung oleh pihak TPA agar manfaat dari kegiatan ini tidak hanya dirasakan selama periode KKN, tetapi juga berdampak dalam jangka waktu yang lebih panjang.

### **Ucapan Terimakasih**

Penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Rekognisi ini. Ucapan terimakasih disampaikan kepada Ibu Dr. Henny Yulisia, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), atas bimbingan, arahan, serta dukungan yang diberikan selama proses pelaksanaan kegiatan hingga penyusunan artikel ini. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada Ustadz R.M. Hakim, S.Th.i selaku ketua masjid, yang telah memberikan izin penggunaan area masjid sebagai

salah satu lokasi pelaksanaan kegiatan, serta kepada Ibu R.A. Husnul Khatimah, S.Pd.i selaku kepala unit TK/TPA Al-Amanah Saddaqiyah Unit 342, atas kesempatan dan kerja sama yang baik selama tim KKN melaksanakan program pendampingan di TPA tersebut. Ucapan terimakasih turut disampaikan kepada seluruh pengajar lain di TPA Al-Amanah Saddaqiyah Unit 342, yang telah bersedia bekerja sama dan mendampingi tim KKN selama proses pembelajaran berlangsung. Tidak lupa, ucapan terimakasih disampaikan pula kepada seluruh anak-anak TPA Al-Amanah Saddaqiyah Unit 342 atas partisipasi dan antusiasmenya dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, sehingga program ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat.

### **Daftar Pustaka**

- Astuti, R., & Aziz, T. (2019). Integrasi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Kanisius Sorowajan Yogyakarta. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 294. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.99>
- Fatmawati, D. (2020). Penerapan Metode Permainan Edukatif Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di SD IT Rabbani Watampone. *JURNAL AL-QAYYIMAH*, 3(2), 21–40. <https://doi.org/10.30863/aqym.v3i2.1085>
- Fauza, M., Herman, H., Efendi, S., Shirathjudin, M., Marliyanti, Nisa, I., Ilham, S., Fitria, M., Aisyi, R., R, M. S., & Wahyuni, S. (2024). Peranan Pesantren Kilat Dalam Meningkatkan Bakat dan Minat Anak-Anak Desa Blang Kuala Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 124–134. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i2.56>
- Hamdi, S., Efendi, S., MZ, H., Risardi, M., Kamisan, Alfianda, R., Sarioda, Amin, M., Maulida, R., & Albayani, A. Z. (2024). Pengabdian Masyarakat Melalui Aksi Gotong Royong di Gampong Peunaga Pasi Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 23–32. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i1.35>
- Hariandi, A. (2019). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Alquran Siswa Di SDIT Aulia Batanghari. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(1), 10–21. <https://doi.org/10.22437/gentala.v4i1.6906>
- Kertamuda, M. A. (2025). *Golden age: strategi sukses membentuk karakter*

*emas pada anak sejak usia dini* (1st ed.). Elex Media Komputindo.

- Kusuma, Y. (2018). MODEL-MODEL PERKEMBANGAN PEMBELAJARAN BTQ DI TPQ/TPA DI INDONESIA. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 46–58. <https://doi.org/10.18860/jpai.v5i1.6520>
- Mansur. (2005). *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam* (1st ed.). Pustaka Pelajar.
- Masnawati, E., & Fitria, S. N. (2024). Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam Pengembangan Akhlak Anak. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 4(2), 213–224. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v4i2.1738>
- Nasikhah, U. (2021). Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Qiraati di TPA Hidayatussibyan Kabupaten Sambas. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, 1(1), 20–25. <https://doi.org/10.31538/cjotl.v1i1.57>
- Rahmadani, H. E., Maksun, R. M. N., Ramdhani, D., Andhim, M., & Mustofa, T. A. (2023). Problematika Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Pada Generasi Z. *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 6(2), 144. <https://doi.org/10.30659/jspi.v6i2.35056>
- Ritonga, G. P., Amaliah, A., Limbong, N. Q. A., & Ikhsan, M. (2023). Menumbuhkan Sikap Toleransi Beragama Melalui Kegiatan Gotong Royong Di Desa Kuta Jungak. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(2), 1400–1409. <https://doi.org/10.46306/jabb.v4i2.644>
- Sukandar, W. (2025). Peningkatan Kompetensi Guru TPQ Dan MDT Se-Kota Padang Melalui Pelatihan Al-Qur'an Yang Efektif. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negeri*, 3(4), 23–35. <https://doi.org/10.61132/ardhi.v3i4.1382>
- Sukri, S., Rohman, N., Anisah, A., Suwardi, S., Murni, I. P., Annisa, A., Nahlidar, N., Vebrita, G., Satria, T. D., & Zahara, Z. (2025). Pengembangan Minat dan Bakat Anak Melalui Program Pesantren Kilat di Desa Tanjung Harapan. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 60–68. <https://doi.org/10.71153/zona.v2i1.106>
- Sumardi Efendi, S. H. I., Ramli, M. A., Benni Erick, S. H. I., Dar Kasih, M. S., Fitria Akmal, S., Jamiati, K. N., MI, K., & Yuli Santri Isma, S. (2025). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Pena Cendekia Pustaka.